

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem distribusi pupuk pada petani Samaenre Kabupaten Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Distribusi Pupuk di Desa Samaenre Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang
  - a. Sistem distribusi pupuk pada petani samaenre didistribusikan oleh dua distributor di Kabupaten Pinrang yaitu PT Pertani dan PPI ( Perusahaan Perdagangan Indonesia ).
  - b. Sistem distribusi pupuk pada petani samaenre menggunakan saluran distribusi selektif yaitu di mana barang-barang hanya disalurkan oleh beberapa penyalur saja yang terpilih atau selektif dalam hal ini adalah dari produsen ke distributor kemudian ke pengecer dan sampai ke petani.
  - c. Mekanisme pengambilan pupuk dengan mekanisme 3 arah mulai dari produsen ke distributor kemudian distributor ke pengecer dan pengecer ke konsumen.
  - d. Pupuk yang didistribusikan oleh distributor ke pengecer ada dua yaitu pupuk subsidi dan non subsidi.
  - e. Petani yang ingin mengambil pupuk bersubsidi harus terdaftar di RDKK ( Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok ) tani.
2. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Sistem Distribusi Pupuk di Desa Samaenre Kecamatan Mattiro Sompe

- a. Distribusi pupuk pada petani kabupaten Pinrang belum sepenuhnya sesuai dengan ekonomi Islam karena masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pendistribusian pupuk.
- b. Pemenuhan kebutuhan pupuk pada petani sudah terpenuhi di tiap pengecer namun masih belum mencukupi kebutuhan petani.
- c. Distribusi pupuk pada petani Samaenre kabupaten Pinrang dilakukan dengan adil dari produsen ke distributor sampai ke pengecer namun masih ada masalah pada petani.
- d. Distribusi pupuk pada petani samaenre belum sepuh sesuai dengan etika distribusi

Sistem Distribusi Pupuk pada Petani Samaenre Kabupaten Pinrang belum sepenuhnya sesuai dengan ekonomi Islam walaupun pendistribusian pupuk sudah sesuai dengan SOP namun belum sampai ke petani dengan tepat. Adapun nilai nilai distribusi dalam ekonomi islam walaupun terpenuhi pada alur pertama dan kedua namun pada alur ketiga masih banyak terjadi masalah sehingga nilai nilai ekonomi islam pada alur ke tiga tidak sesuai dengan etika distribusi.

## **B. Saran**

Berikut ini adalah sebagai saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian :

1. Pihak distributor dalam hal ini PT Pertani dan PPI selaku penyalur distribusi pupuk harus mensosialisasikan terkait sistem distribusi pupuk kepada masyarakat atau bisa sosialisasinya diadakan dengan berkolaborasi dengan pemerintah dalam hal ini Dinas Pertanian atau BPP, mengingat pemahaman masyarakat terkait adanya pupuk masih sangat minim.
2. Pihak distributor harus segera mengatasi berbagai permasalahan mengenai kartu tani mengingat pentingnya digitalisasi infrastruktur pertanian di kabupaten pinrang yang menjadi salah satu contoh digitalisasi pertanian di provinsi Sulawesi Selatan dan juga pihak dari BPP harus benar benar

memberikan data akurat terkait RDKK sesuai dengan benar benar pupuk yang dibutuhkan oleh konsumen.

3. Petani harusnya menyiapkan persediaan pupuknya jika ingin mengambil pupuk bersubsidi mengingat pupuk bersubsidi permintaannya tidak sebebaskan dan tidak sebanyak pupuk non subsidi.



